

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di lapangan, maka peneliti mengajukan kesimpulan bahwa sistem pewarisan dalam Penca Ular dilaksanakan secara regenerasi namun teknik penyampaian dari generasi ke generasi tidak selalu tetap karena dipengaruhi oleh perkembangan zaman, sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penca Ular merupakan kesenian tradisional rakyat yang berada di Kota Garut, tepatnya di Desa Pasar Kaler Kecamatan Samarang, yang kini menjadi maskot bagi daerahnya. Artinya Penca Ular menjadi ciri khas dari semua kesenian penca silat, namun bedanya terletak pada alat yang digunakan dalam setiap pertunjukannya yaitu dengan menggunakan ular yang ditarikan dalam bentuk *ibing* penca. Secara umum kesenian Penca Ular memiliki makna kontekstual dan nonkontekstual. Makna kontekstual yang terkandung dalam kesenian Penca Ular terletak pada gerak-gerak Penca ular yang pada dasarnya sama dengan penca-penca lainnya, hanya saja yang unik dari Penca Ular yaitu menghadirkan ular sebagai *partner* dalam menari sehingga terkesan lebih sensasional dan menarik perhatian *audience*. Sedangkan makna nonkontekstual kesenian Penca Ular adalah sebagai kesenian tradisional rakyat dilihat dari sejarahnya (tahap perkembangan dan pewarisannya), nilai antropologi dan nilai sosial budaya masyarakatnya.

Kesenian tradisional yang berada di negara ini tentunya mengalami perubahan. Sebagai salah satu contohnya adalah kesenian tradisional Penca Ular, yang mengalami perkembangan dan penambahan fungsi dalam struktur penyajian yakni, menjadi sarana hiburan dan ajang komersial bagi para pemainnya atau pemilik seni (Penca Ular) itu sendiri. Dengan Demikian dalam makna nonkontekstual kesenian Penca Ular dapat memunculkan identitas budaya bagi Kota Garut selain kesenian Dodombaan, Lais, Surak Ibra, Dodol Garut dan lain sebagainya.

## **B. Implikasi**

Adapun implikasi yang peneliti sampaikan untuk penelitian kelapangan tentang Penca Ular, adalah sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat adalah sebagai Pentingnya menumbuhkan rasa kesadaran masyarakat terhadap kesenian Penca Ular sebagai kekayaan warisan budaya pendidikan moral spiritual dan keterampilan.
2. Untuk Pelaku Seni itu sendiri adalah Untuk memberikan motivasi kepada anggota kesenian Penca Ular agar lebih meningkatkan kualitas sajian dan mempertahankan keberadaannya, karena keberadaan suatu kesenian tradisional rakyat khususnya, tergantung pada pelaku seni sebagai pengolah dan penggerak seni itu sendiri agar tetap ada dan terpelihara kelangsungannya.
3. Bagi peneliti adalah Sebagai pengalaman empiris dan merupakan salah satu upaya untuk menanamkan wawasan dan pengetahuan tentang seni atau kesenian di masyarakat.

Kesenian tradisional rakyat merupakan bagian dari sistem kebudayaan masyarakat, dengan mengetahuinya maka akan menambah kecintaan dan rasa nasionalisme yang tinggi. Terutama menyadari bahwa diri kita merupakan individu-individu yang telah menjadi bagian dari masyarakat, hidup dalam suatu masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri.

